

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan  
Yang Terdaftar Di BEI )**

**Hari Setiyawati dan Yusuf S. Basar**

*Faculty of Economics and Business, Mercu Buana University – Indonesia*

*E-mail: hari\_setiyawati@mercubuana.ac.id and yusuf.s.basar@gmail.com*

**Abstract:** This study aims to see the integration of accounting concepts in expressing corporate social responsibility and implementing good corporate governance, and achieving profitability level. This research is explanatory research intended to explain the causal relationship between variables through hypothesis testing. This analysis is used to determine the magnitude of the influence of independent variables on the dependent variable. This research is an empirical and grounded study conducted based on existing theories which then developed into a model of research where the model in this study is designed to examine the influence of corporate social responsibility disclosure and the implementation of good corporate governance to the level of profitability. This study aims to find and obtain empirical research evidence to obtain answers to research problems on how much influence the disclosure of corporate social responsibility and the implementation of good corporate governance to the level of profitability. The benefits of this research are to contribute scientifically to the science of financial accounting and management accounting and to solve problems for managers in the execution of tasks related to the increase in profitability level. The output of this research is in the form of publications in international journals. The results of this study states that CSR disclosure does not affect Profitability which in this case is proxied by NPM. The application of GCG has no effect on Profitability which in this case is procured by NPM.

**Keywords:** Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance And Profitability

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat integrasi konsep-konsep akuntansi dalam mengungkapkan *corporate social responsibility* dan menerapkan *good corporate governance*, dan pencapaian tingkat profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*eksplanatory research*) bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini merupakan studi empiris dan bersifat *grounded* yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang sudah ada yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah model penelitian dimana model pada penelitian ini didisain untuk meneliti pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan penerapan *good corporate governance* terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris penelitian sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan penerapan *good corporate governance* terhadap tingkat profitabilitas. Manfaat dari penelitian

ini adalah untuk memberikan kontribusi secara ilmiah terhadap ilmu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan memecahkan masalah bagi manajer dalam pelaksanaan tugas terkait dengan kenaikan tingkat profitabilitas. Luaran dari penelitian ini berupa publikasi dalam jurnal internasional. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproksi oleh NPM. Penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproksi oleh NPM.

**KataKunci:** Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Penerapan *Good Corporate Governance*, dan Tingkat Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka perusahaan pertambangan juga wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan karena bergerak di bidang sumber daya alam. Dasar hukum dari kegiatan usaha pertambangan adalah Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Dalam Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ada diatur mengenai CSR dan community development yang merupakan salah satu program dari CSR. (Kurniawan 2010 dalam Heureka 2015)

*Good Corporate Governance* (GCG) atau yang lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik muncul sebagai pilihan yang bukan saja menjadi formalitas, namun suatu sistem nilai yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan (Hanna, 2015) Perusahaan go public membutuhkan pengelolaan corporate governance yang baik atau yang lebih dikenal dengan *good corporate governance*. *Good corporate governance* adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Selain itu *Good corporate governance* juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (disclosure) semua informasi keuangan kinerja perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan (Tjager, 2003 dalam Darmawati, 2004).

Dalam menilai kinerja perusahaan, investor cenderung mengacu kepada hasil laporan keuangan. Ukuran yang digunakan perusahaan berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Ukuran yang biasa digunakan adalah rasio keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on equity*, *return on asset*), serta rasio solvabilitas (rasio modal dengan aktiva dan rasio dengan modal utang sendiri). Laporan keuangan yang bermutu merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan merupakan sarana utama berupa informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak luar. (Austrin dan Ney 2010 dalam Hanna 2015)

## KAJIAN TEORI

**Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.** Pengungkapan adalah pengeluaran informasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan menurut Gray et al. (1987) adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan. Jadi agar bentuk tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka hal tersebut perlu diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Waryanto, 2010 dalam Hereuka 2015).

Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat voluntary (sukarela), unaudit (belum diaudit), dan unregulated (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Dalam penelitian ini mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan kerangka yang dikembangkan dari *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai acuan dalam pengungkapan *Corporate social responsibility*. Menurut Pedoman Laporan Keberlanjutan ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)) kerangka pelaporan *GRI* ditujukan sebagai sebuah kerangka yang dapat diterima umum dalam melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi. Kerangka ini didesain untuk digunakan oleh berbagai organisasi yang berbeda ukuran, sektor, dan lokasinya. Selain itu kerangka ini juga memperhatikan pertimbangan praktis yang dihadapi oleh berbagai macam organisasi dari perusahaan kecil sampai kepada perusahaan yang memiliki operasi ekstensif dan tersebar di berbagai lokasi. Kerangka Pelaporan *GRI* mengandung kandungan isi umum dan sektor secara spesifik yang telah disetujui oleh berbagai pemangku kepentingan di seluruh dunia dan dapat diaplikasikan secara umum dalam melaporkan kinerja keberlanjutan dari sebuah organisasi (Hereuka, 2015).

Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) G4-2015*, Indikator yang terdapat di dalam *GRI* terdiri dari 6 indikator yaitu: (1) Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*); (2) Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*); (3) Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practices performance indicator*); (4) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*); (5) Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*); (6) Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performance indicator*).

**Penerapan *Good Corporate Governance*.** Istilah *Good Corporate Governance* pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee di tahun 1992 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporan mereka yang kemudian dikenal sebagai Cadbury Report. Laporan ini dipandang sebagai titik balik (*turning point*) yang sangat menentukan bagi praktik *Good Corporate Governance* di seluruh dunia. Komite Cadbury, Tjager dan Deny mendefinisikan *Good Corporate Governance*, sebagai system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawaban kepada stakeholders. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham dan sebagainya (Hanna, 2015)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/MBU/2002, *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dari struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan etika.

**Tingkat Profitabilitas.** Profitabilitas menurut Handono Mardiyanto (2009:54) adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Harahap (2009:304) mendefinisikan profitabilitas sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2009:222) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Rasio profitabilitas menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2010:237) adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Disini menunjukkan bahwa penjualan dan investasi yang besar sangat diperlukan dan mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas semakin besar aktivitas penjualan dan investasi maka akan semakin besar pula rasio profitabilitasnya (Hanna, 2015)

Ada beberapa indikator untuk mengukur rasio profitabilitas diantaranya yaitu: *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* (Sawir, 2009:18).

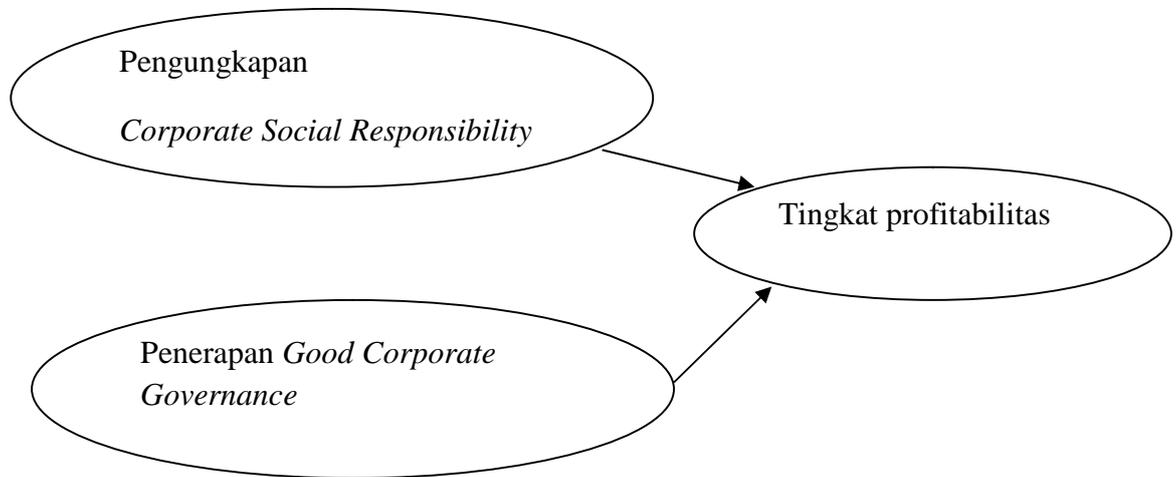
**Kerangka Pemikiran.** CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Kesadaran atas pentingnya CSR dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham (*shareholder*) melainkan juga kewajiban terhadap *stakeholder*. CSR menunjukkan bahwa tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Hereuka, 2015). Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dapat menggunakan informasi CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan. Hal ini akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.

Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, salah satu diantaranya adalah profitabilitas perusahaan. Penerapan *good corporate governance* yang baik dapat mendongkrak citra sebuah perusahaan untuk kelangsungan perusahaan tersebut (Hanna, 2016).

Untuk tetap dapat bertahan hidup, perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable*). Tidak bisa kita pungkiri bahwa perusahaan yang memiliki citra yang baik otomatis banyak investor yang berniat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut serta dapat meningkatkan daya jual produk karena kepercayaan konsumen akibat dari citra yang baik tersebut (Hanna, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Abu Bakar Arif (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada besaran profitabilitas perusahaan manufaktur. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Austrindanney Sina Azhar (2010) serta Riandi dan siregar (2011) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA secara parsial.

Keterkaitan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, penerapan *Good Corporate Governance* dan tingkat profitabilitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

**Hipotesis.** Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.
- H2 : Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

## METODE

Penelitian ini bersifat eksploratif (*exploratory study*) dengan jenis investigasi studi kausal (*causal study*) dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Uma Sekaran, 2007). Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh faktor akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk jangka waktu 3 tahun yaitu meliputi data tahunan perusahaan tahun 2013-2015 yang diambil dari situs resmi *IDX* yaitu *www.idx.com*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan adalah: (1) Perusahaan sektor pertambangan yang melaporkan *corporate social responsibility (CSR)*; (2) Memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian; (3) Perusahaan yang laporan tahunannya tidak mengalami kerugian pada periode tahun 2013-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 16 perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproxi oleh NPM . Hal ini dikarenakan pengungkapan CSR hanya digunakan sebagai sarana pemenuhan kewajiban akan peraturan perundang-undangan dan juga pemberi informasi tentang tanggung jawab perusahaan terhadap pihak luar agar mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan dan memberikan kontribusinya dengan baik atau belum terhadap lingkungan sosial. Namun pengungkapan CSR tidak memberikan dampak langsung terhadap tingkat perolehan laba.

Penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproxi oleh NPM. Dengan demikian hasil hipotesis yang menyatakan bahwa Penerapan GCG berpengaruh signifikan terhadap NPM ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Paradita (2009) yang menyatakan bahwa penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap NPM perusahaan, namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Pranata (2007) yang menyatakan bahwa penerapan GCG berpengaruh terhadap NPM perusahaan.

**Tabel 1.** Daftar Anggota Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1. 1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2. 2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3. 3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4. 4	HRUM	Harum Energy Tbk
5. 5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
6. 6	PTRO	Petrosea Tbk
7. 7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
8. 8	ELSA	Elnusa Tbk
9. 9	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
10. 10	MEDC	Medco Energi International Tbk
11. 11	BIPI	Benakat Integra Tbk
12. 12	SUGI	Sugih Energy Tbk
13. 13	INCO	Vale IndonesiaCSR Tbk
14. 14	TINS	Timah Persero Tbk
15. 15	CTTH	Citatah Tbk
16. 16	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber: Indonesia Capital Market Directory (ICMD)

**Tabel 2.** Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> Hanifa dalam Indrawan (2011 43)	$CSR_{Dij} = \frac{\sum X_{ij}}{ni}$	Rasio

*Good Corporate Governance* Diukur dengan skor yang didapat melalui program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh IICG Skala

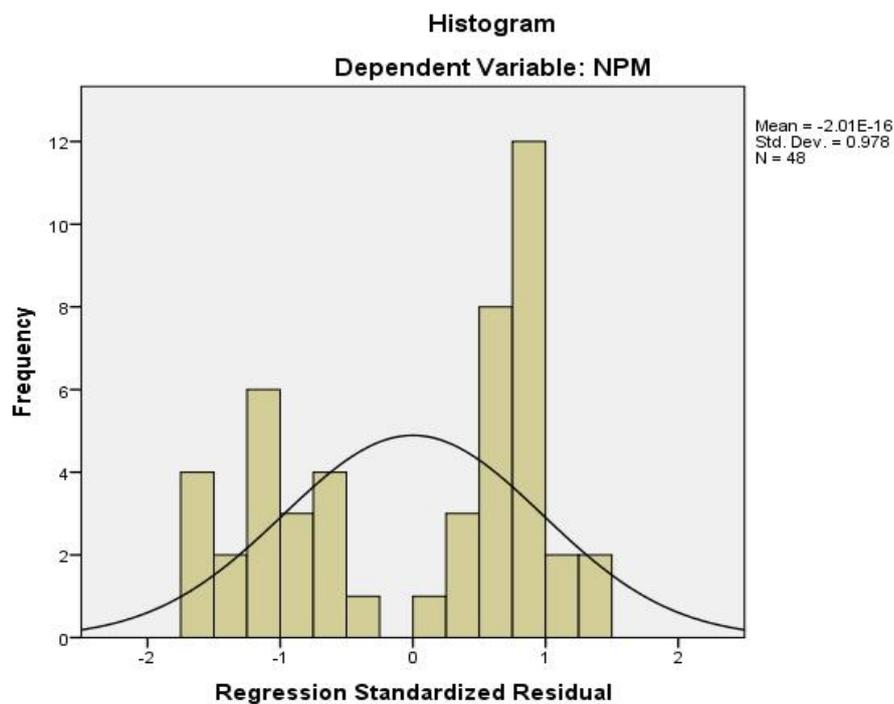
Skor	Kategori
55,00–69,00	CukupTerpercaya
70,00–84,99	Terpercaya
85,00–100	SangatTerpercaya

*NetProfitMargin* *Net Income After Tax* dibagi dengan *Net Sales* Rasio

Sumber: diolah oleh penulis

**Tabel 3.** Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CSR	35	.0295	.6657	.260060	.0217253	.1505176
GCG	35	70.11	91.46	83.5706	.73530	5.09428
NPM	35	2.15	93.42	52.1640	4.40353	30.50856
Valid N (listwise)	35					



**Gambar 2.** Grafik Uji Normalitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.431	.169			2.547	.014		
CSR	-.799	.438	-.265		-1.824	.075	.892	1.121
GCG	-.050	.068	-.062		-.733	.304	1.000	1.000

a. Dependent Variable: NPM

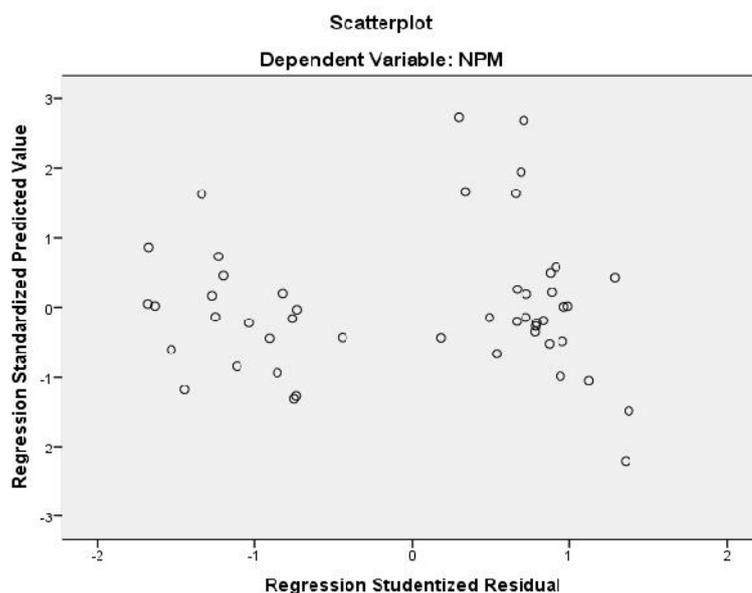
**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 <sup>a</sup>	.171	.115	.4273617	1.900

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG.

b. Dependent Variable: NPM



**Gambar 3.** Grafik Scatterplot

**Tabel 6.** Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.659	4	.553	3.027	.039 <sup>a</sup>
Residual	8.036	30	.183		
Total	9.695	34			

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: NPM

**Tabel 7.** Hasil Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	.431	.169		2.547	.014	
	CSR	-.799	.438	-.265	-1.824	.075
	GCG	-.050	.068	-.062	-.733	.304

a. Dependent Variable: NPM

## PENUTUP

**Simpulan.** Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproxi oleh NPM; (2) Penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproxi oleh NPM.

**Saran.** Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan – keterbatasan yang nanti pada penelitian selanjutnya peneliti mengajukan saran – saran sebagai berikut: (1) Bagi pihak perusahaan, diharapkan perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik dan menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan agar kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat; (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel – variabel lain untuk menambah referensi dari penelitian yang belum pernah dilakukan.

## DAFTAR RUJUKAN

Abubakar Arif. (2009) “Analisis Perbedaan Besaran Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah

- Pemenuhan Good Corporate Governance Berdasarkan Keputusan-399/Bej/07-2001". Jakarta. Universitas Trisakti. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. 4 (2), Juli 137– 148.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. (2011) Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat : Jakarta.
- David Tjondro. (2011) "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia". *Journal of Business and Banking*. 1 (1), May 1-14.
- Dwi Kusumawati dan Riyanto. (2005) Corporate Governance dan Kinerja: Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap Kinerja. *Simpodium Nasional Akuntansi VIII*.
- Ghozali, Imam. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP).
- Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J. (2012) *Principles Of Managerial Finance*. 13th Edition. Edinburch: Pearson Implementasi). Jakarta.Salemba Empat
- Kasmir, (2012) *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Kuntari, Y. dan A. Sulistyani, (2007) "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ 45) Tahun 2005". *ASET*. 9 (2), Agustus 494-515.
- Muh. Arief Effendi. (2009) *The power of Good Corporate Governance*.
- Nining Pratiwi dan I.Kt. Suryanawa. (2014) "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham"
- Nor Hadi. (2011) "Corporate Social Responsibility (CSR)". Edisi 1. Jakarta: Graha Ilmu
- Republik Indonesia. Keputusan Menteri BUMN. 2002. Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/MMBU/2002 tentang Good Corporate Governance. Jakarta.
- Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2013) "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Periode 2007-2010". Perbanas Institute Jakarta.
- Subramaniam, Nava, Lisa McManus, and Jiani Zhang. (2009) "Corporate Governance, Firm Characteristics, and Risk Management Committee Formation in Australia Companies". *Managerial Auditing Journal*. 24 (4), 316-339.
- Tjager et.al. (2003) *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta. PT. Prenhallindo.